

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Indonesia adalah negara yang terletak di jalur magma yakni Cincin Api Pasifik yang dikenal dengan *Ring of Fire*. Kondisi ini tercermin dari banyaknya gunung api yang berada di Indonesia. Menurut Dr Surono selaku Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) menyatakan bahwa Indonesia memiliki 127 gunung api aktif, atau Indonesia memiliki jumlah gunung api terbanyak di dunia. Gunung Krakatau, gunung Kelud, gunung Merapi adalah beberapa gunung yang masih terdaftar aktif di wilayah Indonesia. Diantara gunung-gunung tersebut, gunung Merapi merupakan gunung berapi yang paling aktif di dunia.

Gunung Merapi berlokasi di antara dua provinsi yaitu, provinsi Jawa Tengah dan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Erupsi gunung Merapi masih sering terjadi dan menimbulkan efek kerugian bagi masyarakat, bencana awan panas dan banjir lahar dingin berpotensi dialami masyarakat setiap tahunnya. Potensi bencana di Yogyakarta bukan hanya gunung Merapi saja yang menimbulkan bencana. Gempa bumi merupakan salah satu bencana yang harus diwaspadai oleh masyarakat yang tinggal di Yogyakarta.

Yogyakarta terletak pada pertemuan 2 lempeng yaitu lempeng euro asia dan lempeng australia sehingga berpotensi menimbulkan bencana alam seperti gempa bumi. Selain itu batas selatan DIY juga berbatasan langsung dengan laut selatan, ketika terjadi gempa bumi berpotensi menimbulkan tsunami. Terjadinya bencana di Yogyakarta tidak bisa dicegah, namun kita bisa meminimalkan korban bencana apabila masyarakat yang

tinggal di Yogyakarta memiliki kesiapsiagaan psikologis dini terhadap bencana alam.

Peneliti memilih mahasiswa PSIK menjadi sasaran pendidikan kesehatan terkait tindakan kesiapsiagaan dalam menangani bencana. Peneliti telah melakukan pengamatan dan wawancara. Dari hasil pengamatan didapatkan bangunan yang digunakan oleh mahasiswa PSIK untuk proses perkuliahan berada pada lantai 1 dari total lantai sebanyak 2 lantai. Selain itu, di setiap ruang kelas akses pintu mengarah kedalam ketika dibuka. Peneliti memilih angkatan 2016 sebagai sasaran dikarenakan, angkatan tersebut adalah angkatan muda saat ini dan baru mengikuti perkuliahan aktif di UMY selama satu semester. Sedangkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, terdapat beberapa mahasiswa yang belum mengetahui cara evakuasi diri sendiri saat menghadapi bencana khususnya gempa bumi. Sehingga peneliti tertarik untuk memberikan pendidikan kesehatan di PSIK UMY angkatan 2016 terkait kesiapsiagaan dalam menangani bencana.

B. Permasalahan mitra

Mahasiswa PSIK UMY angkatan 2016 UMY masih banyak yang belum mengetahui cara-cara menghadapi situasi saat gempa. Mahasiswa merasa panik ketika gempa terjadi dan tidak mengetahui jalur evakuasi gempa khususnya di daerah perkuliahan mereka. Mahasiswa PSIK UMY angkatan 2016 belum pernah mendapatkan edukasi mengenai kesiapsiagaan ketika terjadi gempa.

C. Solusi yang ditawarkan

Bertambahnya pengetahuan mahasiswa dan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi kondisi terjadinya gempa bumi saat berada dikampus. Solusi yang ditawarkan ialah dengan memberikan edukasi kepada mahasiswa agar bertambahnya pengetahuan dan kesiapan mahasiswa menghadapi situasi gempa bumi.

D. Tujuan Kegiatan

Tujuan Kegiatan ini diantaranya :

1. Memberikan edukasi mengenai kesiapsiagaan bencana alam gempa bumi kepada mahasiswa PSIK angkatan 2016 UMY.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kesiapsiagaan bencana alam gempa bumi.
3. Mahasiswa mengetahui langkah-langkah kesiapsiagaan ketika terjadi gempa bumi dan sesudah terjadi gempa bumi
4. Mahasiswa dapat mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan ketika terjadi gempa bumi.

E. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Instansi

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Bagi Penyelenggara

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari mengenai cara kesiapsiagaan bencana alam gempa bumi.

3. Bagi Peserta

Dapat menambah pengetahuan mengenai kesiapsiagaan bencana alam gempa bumi dan mahasiswa mampu untuk evakuasi ketika terjadi dan setelah terjadinya bencana alam gempa bumi.

F. Target Luaran

Target luaran kegiatan ini adalah mahasiswa PSIK UMY angkatan 2016 dapat

mengetahui dan bisa mempraktekan langkah kesiapsiagaan bencana alam gempa bumi.

G. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang dilaksanakan dengan cara menyelenggarakan dorprize, dan pemberian kritik dan saran serta pesan dan kesan.

H. Jadwal Kegiatan

NO	Kegiatan	Bulan Januari			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Pengajuan proposal				
2	Penyuluhan kesehatan				
3	Penyusunan Laporan kegiatan				
4	Penyerahan laporan kegiatan				

I. Rincian Biaya

No	Nama	Harga Satuan	Frekuensi	Jumlah
1	Snack	Rp. 4000,-	50 Kotak	Rp. 200.000,-
2	Fotokopi proposal dan laporan	Rp. 25.000,-	1 Jilid	Rp. 25.000,-
3	Dorprize	Rp. 50.000,-	5 Kotak	Rp. 50.000,-
Total				Rp 275.000,-

Lampiran 2. Foto Kegiatan

